

# APLIKASI PEMESANAN MULTI VENDOR BERBASIS WEB TERINTEGRASI DENGAN MIDTRANS STUDI KASUS MR.DIY RITA SUPER MALL PALUR PLAZA

Ludvi Jati Fadhillah<sup>1</sup>, Hafis Hisyam Nur Nabilah Ulhaq<sup>2</sup>

<sup>1234</sup>Stmik Amikom Surakarta

<sup>1234</sup>Sukoharjo, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[ludvijf33@gmail.com](mailto:ludvijf33@gmail.com), <sup>2</sup>[hafishisyam@gmail.com](mailto:hafishisyam@gmail.com)

## Abstract

*In the current era of rapid digital development, it has driven various innovations in human lifestyle, one of which is the innovation in the field of online shopping which is already quite widespread, web-based multi-vendor ordering applications are one of these innovations. MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza identified the need to adopt a multi-vendor ordering application that is integrated with Midtrans. By using a multi-vendor ordering application, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza can present a comprehensive product catalog in one integrated platform. The purpose of this research is to design a Website-based ordering and promotion application system, so that it can be expected that the development of a Website-based sales information system can increase the number of sales because it is able to increase its marketing area. The method is carried out by conducting a literature study, analyzing system requirements, designing the system, implementing the system testing the system drawing conclusions. The results show that this application allows efficient management of products, categories and orders. Admins can easily manage product data and categories sold, monitor orders that are being processed, and access order reports based on certain time periods. Integration with Midtrans also ensures a smooth and secure payment process.*

**Keywords:** Midtrans, Multi-vendor, MR.DIY, Order, Website

## Abstraksi

*Pada era perkembangan digital yang pesat saat ini telah mendorong berbagai inovasi dalam gaya hidup manusia, salah satunya yaitu adanya inovasi dalam bidang belanja online yang sudah cukup marak, aplikasi pemesanan multi vendor berbasis web merupakan salah satu dari inovasi tersebut. MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza teridentifikasi adanya kebutuhan untuk mengadopsi aplikasi pemesanan multi vendor yang terintegrasi dengan Midtrans. Dengan menggunakan aplikasi pemesanan multi vendor, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza dapat menghadirkan katalog produk yang komprehensif dalam satu platform yang terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem aplikasi pemesanan dan promosi berbasis Website, sehingga dapat diharapkan pengembangan sistem informasi penjualan berbasis Website dapat meningkatkan Jumlah penjualan karena mampu meningkatkan luas daerah pemasarannya. Metode dilakukan dengan cara melakukan studi literatur, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi sistem pengujian sistem penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa splikasi ini memungkinkan pengelolaan produk,*

*kategori, dan pesanan secara efisien. Admin dapat dengan mudah mengelola data produk dan kategori yang dijual, memantau pesanan yang sedang diproses, serta mengakses laporan pemesanan berdasarkan periode waktu tertentu. Integrasi dengan Midtrans juga memastikan proses pembayaran berjalan lancar dan aman*

**Kata Kunci:** Midtrans, Multi vendor, MR.DIY, Pemesanan, Website

## 1. PENDAHULUAN

*E-Commerce (Electronic-Commerce)* merupakan teknologi yang berkembang dalam pembelian dan penjualan secara online baik menggunakan *Website* maupun aplikasi dalam pemasarannya. Pada saat ini seseorang lebih suka mengunjungi sebuah situs *Website*, karena sebuah situs ini mudah untuk di jangkau dan siapa saja bisa mengaksesnya. Dengan adanya sebuah situs *Website* seseorang dapat mencari apa yang dibutuhkan dari segi informasi, berita, kebutuhan pokok, hingga kebutuhan rumah tangga, karena pemesanan dapat dilakukan secara *online* beserta pembayaran dapat dilakukan menggunakan *mobile banking*, bank transfer maupun mini market [1]. Seiring dengan pertumbuhan *e-commerce* dan bisnis online di Indonesia, Midtrans telah berkembang menjadi mitra pembayaran yang terpercaya bagi ribuan bisnis di berbagai sektor industri. Hal ini didukung oleh platform pembayaran mereka yang inovatif dan fleksibel, serta kemampuan untuk mendukung berbagai metode pembayaran yang relevan dengan pasar Indonesia [2].

Midtrans menawarkan berbagai metode pembayaran yang meliputi kartu kredit, transfer bank, dompet digital, dan lainnya. Dengan demikian, mereka memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran dengan cara yang paling nyaman bagi mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam meningkatkan konversi pembelian dan pengalaman konsumen yang positif [3].

Salah satu keunggulan Midtrans adalah fokus pada keamanan transaksi pembayaran. Midtrans menggunakan teknologi keamanan tinggi, seperti enkripsi data dan deteksi penipuan, untuk melindungi data konsumen dan mencegah kegiatan penipuan. Dengan demikian, bisnis yang menggunakan Midtrans dapat memberikan kepercayaan dan keamanan kepada konsumen dalam melakukan transaksi online. Selain itu, Midtrans juga menawarkan integrasi yang mudah dengan berbagai platform dan sistem bisnis. Hal ini memudahkan bisnis untuk mengintegrasikan layanan pembayaran Midtrans ke dalam aplikasi dan situs web mereka dengan cepat dan efisien. Integrasi yang lancar memungkinkan transaksi pembayaran dilakukan dengan lancar dan terintegrasi dalam proses bisnis yang ada (<https://midtrans.com/id>).

Pada saat ini, MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza teridentifikasi adanya kebutuhan untuk mengadopsi aplikasi pemesanan multi vendor yang terintegrasi dengan Midtrans. Sebagai toko ritel yang menawarkan berbagai produk dari berbagai vendor atau penjual, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza ingin memberikan pengalaman berbelanja yang terbaik kepada konsumen. Dengan menggunakan aplikasi pemesanan multi vendor, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza dapat menghadirkan katalog produk yang komprehensif

dalam satu platform yang terintegrasi. Ini memungkinkan konsumen untuk menjelajahi dan memilih dari berbagai produk yang ditawarkan oleh vendor yang berbeda dengan mudah dan tanpa harus beralih ke berbagai situs web atau aplikasi yang terpisah.

Dengan adanya pembuatan aplikasi pemesanan multi vendor yang berbasis web, kemampuan untuk mencari dan membandingkan produk dengan mudah. MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza dapat mengimplementasikan fitur pencarian yang canggih, yang memungkinkan konsumen untuk menemukan produk yang mereka inginkan dengan cepat dan efisien. Selain itu, fitur perbandingan produk memungkinkan konsumen untuk membandingkan harga, fitur, dan ulasan produk dari berbagai vendor yang berbeda. Dengan informasi ini, konsumen dapat membuat keputusan pembelian berdasarkan informasi yang mudah diakses dan efisien.

Selain memfasilitasi pengalaman berbelanja yang ditujukan pada konsumen, integrasi dengan Midtrans menjadi komponen penting dalam aplikasi pemesanan multi vendor MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza. Dalam hal pembayaran, Midtrans menyediakan berbagai metode pembayaran yang aman dan terpercaya, termasuk kartu kredit, transfer bank, dan dompet digital. Dengan mengintegrasikan Midtrans, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza dapat menawarkan fleksibilitas pembayaran kepada konsumen mereka, memungkinkan mereka untuk memilih metode pembayaran yang paling nyaman. Selain itu, Midtrans juga dikenal dengan sistem keamanan untuk melindungi transaksi pembayaran dari risiko penipuan.

Dari permasalahan di atas, penulis ingin membuat suatu aplikasi multi vendor berbasis web yang terintegrasi dengan midtrans. dalam melakukan pemesanan. Dengan mengadopsi aplikasi pemesanan multi vendor berbasis *web* yang terintegrasi dengan Midtrans, MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kompleksitas dalam mengelola berbagai vendor, tetapi juga dapat memberikan pengalaman berbelanja yang terpadu, efisien, dan aman bagi konsumen MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar e-commerce, ini akan menjadi faktor penentu dalam mempertahankan dan menarik konsumen. Tujuan dari penelitian ini dalam merancang aplikasi multi vendor berbasis web yang terintegrasi midtrans adalah untuk memberikan kemudahan bagi konsumen MR. DIY Rita Super Mall Palur Plaza dalam melakukan proses pemesanan serta merasa aman dan meminimalisir adanya unsur penipuan dalam proses tranasaksi pemesanan.

Untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang, rumusan masalah ditujukan untuk memahami dan mencari solusi terhadap beberapa permasalahan yang terkait dengan pengembangan aplikasi pemesanan multi vendor berbasis web terintegrasi Midtrans untuk MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza. Pada tahap ini, penulis akan fokus pada perancangan dan pengembangan aplikasi pemesanan yang dapat mengakomodasi berbagai vendor yang ingin menjual produk mereka melalui *platform* MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza. Langkah-langkah teknis akan dirancang untuk mengintegrasikan fitur-fitur seperti pencarian produk, penjelajahan kategori,

keranjang belanja, dan proses pembayaran yang terhubung dengan Midtrans. Disisi lain penulis juga akan mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan efisiensi operasional MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza melalui penggunaan aplikasi pemesanan multi vendor. Fokus akan diberikan pada pengelolaan pesanan, pemrosesan pembayaran, dan otomatisasi proses lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan waktu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang sesuai untuk permasalahan yang dihadapi oleh MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza dalam mengembangkan aplikasi pemesanan multi vendor berbasis web yang cepat, akurat serta memiliki daya jangkau luas yang terintegrasi dengan Midtrans.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Wiku Karno Prasetyagama (2021) mengenai rancang bangun Aplikasi Jual Beli *Online* Berbasis *Web* Menggunakan Midtrans Sebagai Verifikasi Pembayaran (Studi Kasus: Kecamatan Tapung Hilir, Kampar). Penelitian ini untuk merancang dan membangun aplikasi jual beli *online* menggunakan framework laravel untuk memasarkan sebuah produk bagi pemilik bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta membuat aplikasi yang mudah untuk menyimpan data-data transaksi penjualan dan pembelian. Proses pembayaran dapat dilakukan menggunakan bank transfer yang disediakan dari midtrans, sehingga pembayaran menjadi lebih mudah dan aman [3].

Erick Febriyanto, Untung Rahardja dan Niko Alnabawi (2018) juga melakukan penelitian serupa lainnya tentang Penerapan Midtrans sebagai Sistem Verifikasi Pembayaran pada *Website* iPanda. Penelitian ini membahas mengenai transaksi yang berjalan di iPanda masih menggunakan uang tunai atau konvensional serta laporan yang belum terdata dengan baik. Namun, sistem pembayaran pada iPanda yang berjalan pada Perguruan Tinggi tidak mudah dan fleksibel, selain itu untuk pendataan transaksi masih semi komputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk diadakannya sistem pembayaran dengan *payment gateway* berbasis Midtrans bagi *Website* penjualan hosting dan domain iPanda dapat menjadikan sistem pembayaran yang lebih mudah, efisien dan terdokumentasikan dengan baik. Serta kemudahan bagi mahasiswa, dosen dan pihak lain dalam melakukan proses transaksi hosting dan domain [2].

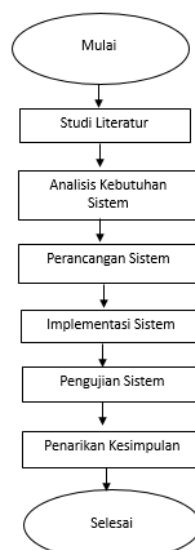
Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsyad Nawawi (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *payment gateway* menggunakan midtrans di *Website* penyewaan alat *outdoor Verbena Adventure* yang meliputi pengelolaan, pelaporan data, dan pembayaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Verbena Adventure* memerlukan sebuah sitem yang mampu mengolah data informasi penyewaan dengan cara membuat aplikasi penyewaan berbasis *web* untuk media promosi dan penyewaan *online* agar semua yang ditawarkan dapat diakses oleh lebih banyak orang dan lebih mudah untuk menarik pelanggan. Selain untuk media promosi, sistem ini juga diharapkan mampu untuk mengoptimalkan dalam seluruh kegiatan transaksi dan pembuatan laporan yang dapat menghasilkan informasi secara cepat dan berguna [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Yustin Triastuti dan Muhammad Ibnu Rahman, (2022) mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada MR. DIY Cabang Bogor. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi akuntansi persediaan pada MR. DIY sudah efektif. Ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi. Sedangkan dalam pencatatan persediaan menggunakan metode Perpetual, dengan sistem terkomputerisasi sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran barang secara lengkap dan akurat [7].

Yudha Prasetyo dan Joko Sutopo, (2020) melakukan suatu penelitian yang berjudul Implementasi Layanan *Payment Gateway* Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran. Dalam hal ini *Payment gateway* yang digunakan yaitu Midtrans karena proses implementasi yang cukup mudah, memiliki keamanan yang baik dengan menggunakan sistem anti-fraud, dan dokumentasi penggunaannya mudah untuk dipelajari. Untuk pengembangan fitur pembayaran yang aman digunakan, maka dari itu dirancanglah sebuah *payment gateway* yang memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital. Sistem informasi pemesanan yang dibuat menggunakan konsep *Model View Controller* (MVC) dengan *framework Laravel*, bahasa pemrograman *PHP*, *MySQL* sebagai *database server*, dan *Visual Studio Code* sebagai *text editor*. Fungsi utama dari sistem ini yaitu dapat menangani pemesanan secara *online*, menampilkan profil perusahaan, informasi bahan baku pakaian, informasi ukuran pakaian, menangani pembayaran menggunakan *payment gateway*, pemantauan status pesanan, menampilkan hasil produk yang telah selesai diproduksi, serta laporan transaksi pemesanan [8].

Berdasarkan beberapa penelitian terkait yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembuatan aplikasi transaksi atau pemesanan berbasis *web* mampu mempermudah konsumen dan adanya integritas dengan midtrans dapat meminimalisir terjadinya penipuan. Dari penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa aplikasi berbasis *Website* dapat digunakan sebagai sistem informasi, untuk itu membuat Aplikasi pemesanan multi vendor berbasis *web* yang terintegrasi midtrans dibutuhkan sebuah *software* dengan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database MySQL* yang tersambung *internet*.

### 3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Alur Penelitian

"Gambar 1 menunjukkan alur penelitian yang dilakukan, dimulai dari tahap pengumpulan data hingga evaluasi sistem yang telah dikembangkan."

Pada gambar alur penelitian di atas dapat dilihat bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara pengumpulan data menggunakan studi literatur. Studi literatur yang dilakukan oleh penulis merupakan tahap untuk mempelajari, mencari dan pengumpulan referensi dari buku, *e-book*, jurnal ataupun dokumentasi untuk memperoleh penjelasan teori yang berhubungan dengan pengerjaan pengembangan sistem dan karya tulis yang akan penulis hasilkan. Sehingga teori tersebut diharapkan dapat mempermudah dan membantu dalam melaksanakan pengerjaan. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mewawancarai admin, melakukan observasi secara langsung, dan mencari informasi dari beberapa jurnal.

Setelah melalui tahap analisis kebutuhan kemudian masuk ke tahap perancangan. Pada tahap ini, perancangan sistem perlu mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Dari kebutuhan yang telah dijabarkan pada poin sebelumnya, maka pada proses perancangan dapat dilanjutkan dengan membuat alur aktivitas baru pada proses penjualan ketika aplikasi akan diimplementasikan yang direpresentasikan dengan rancangan sistem yang meliputi perancangan desain *interface*, pembuatan *database*, *coding* pembuatan untuk sistem monitoring dengan tahapan *Usecase Diagram*, *Hierarchy Chart*, *DFD*, dan pembuatan database dengan menggunakan ERD (*Entity Relational Diagram*).

Setelah tahap implementasi selesai, selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk mengecek apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi spesifikasi. Pada tahap pengujian dilakukan Hasil dari penelitian ini akan diuji cobakan secara real untuk menilai seberapa baik sistem proyek Aplikasi pemesanan multi vendor berbasis web yang terintegrasi midtrans studi kasus pada MR.DIY Rita Super Mall Palur Plaza.

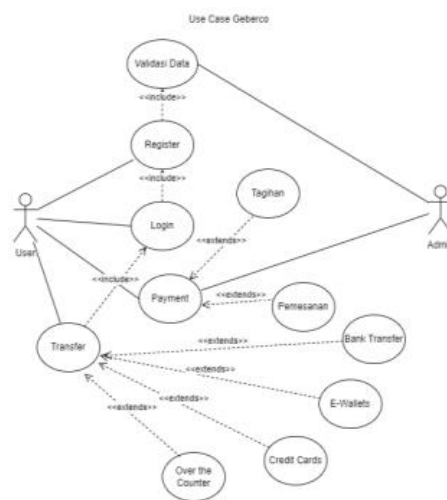
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Perancangan Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pembuatan sistem informasi diperlukan adanya beberapa perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*).

#### 4.1.1. Use Case Diagram

*Use Case diagram* adalah satu dari berbagai jenis diagram UML yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan *actor*, *Use Case* juga dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Pada *Use Case diagram* telah ditampilkan bahwa ada dua tingkatan pengguna aplikasi :



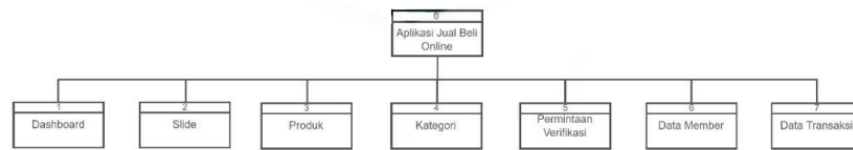
**Gambar 2.** Use Case Diagram

"Pada Gambar 2 disajikan use case diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, meliputi akses user serta admin dalam mengelola data."

Dapat di lihat dalam use case diagram sudah dijelaskan apa saja yang bisa dilakukan oleh user dan admin yang ada pada sistem. User memiliki beberapa akses pada website seperti login atau register, membeli barang, melakukan payment, dan juga melihat barang-barang yang ada pada website. Admin memiliki kontrol penuh dalam validasi data user ketika melakukan login atau register, ketika user melakukan pembelian barang dan juga melihat data pembayaran user yang sudah, belum dan gagal.

#### 4.1.2. Hierarchy Chart

*Hierarchy Chart* berfungsi untuk mendefenisikan dan mengilustrasikan sebuah organisasi dari sistem informasi secara berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul. Organisasi yang dimaksud adalah dekomposisi fungsi yang artinya adalah pemecahan suatu fungsi menjadi beberapa proses dan pemecahan proses menjadi beberapa sub proses bila memungkinkan, sehingga akhirnya akan didapatkan suatu proses yang tidak dapat dipecah lagi [9] tersaji pada gambar 3.



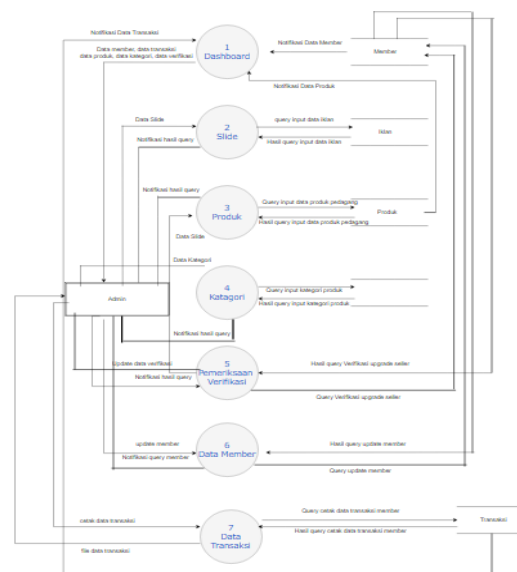
Gambar 3. Hierarchy Chart

"Hierarchy chart pada Gambar 3 memperlihatkan struktur modul dalam aplikasi, termasuk dashboard, data produk, kategori, dan laporan transaksi."

Salah satu contoh *hierarchy chart* pada aplikasi jual beli online dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian dapat disimpulkan bahwa ada 7 susunan dalam aplikasi jual beli online, antara lain yaitu dashboard, slide, produk, kategori, permintaan verivikasi, data member, dan data transaksi.

#### 4.1.3. Data Flow Diagram

Menurut Sukamto dan Salahuddin dalam Suryadi (2019) "DFD (*Data Flow Diagram*) adalah sebuah grafik yang menggambarkan sebuah proses informasi dan transformasi yang dapat diaplikasikan sebagai data untuk digunakan dalam mengatur sebuah *input* atau *output* [10].



Gambar 4. Data Flow Diagram

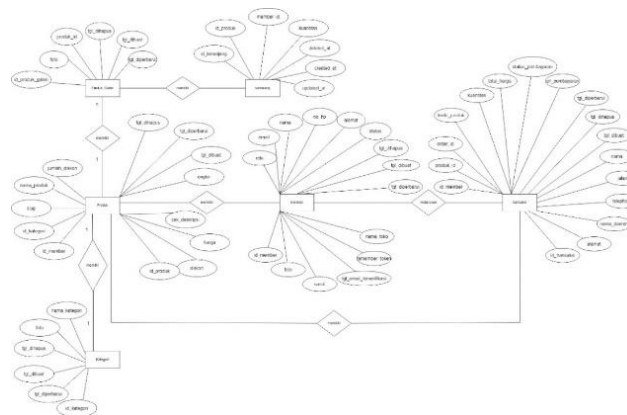
"Data Flow Diagram pada Gambar 4 menggambarkan alur data dalam sistem, dari pengelolaan produk hingga validasi data transaksi."

Diagram Data Flow (DFD) ini menggambarkan alur data dalam sistem, yang mencakup proses utama seperti pengelolaan *dashboard*, *slide*, *produk*, kategori, verifikasi, data member, dan data transaksi. Sistem ini dirancang agar admin dapat mengelola informasi seperti data transaksi, kategori produk, dan permintaan verifikasi secara efisien melalui dashboard. Modul slide memungkinkan pengelolaan iklan atau promosi, sementara modul produk memungkinkan seller untuk menambah, mengedit,



atau menghapus data produk. Pengelolaan kategori produk dilakukan oleh admin untuk menjaga struktur data. Proses verifikasi dirancang untuk memvalidasi permintaan upgrade pengguna menjadi seller, dengan data yang diperbarui di tabel member. Selain itu, data transaksi dikelola untuk mencatat dan memantau aktivitas jual beli. Semua proses saling terhubung dengan basis data menggunakan *query* SQL, dengan pengamanan data melalui protokol HTTPS dan validasi berbasis sesi. Sistem ini mendukung integrasi dan efisiensi dalam pengelolaan data antara adm-in, seller, dan customer.

#### 4.1.4. ERD (Entity Relational Diagram)



Gambar 5. Entity Relational Diagram

"Relasi antar entitas dalam sistem dijelaskan pada Gambar 5, termasuk hubungan antara Member, Produk, Kategori, dan Transaksi."

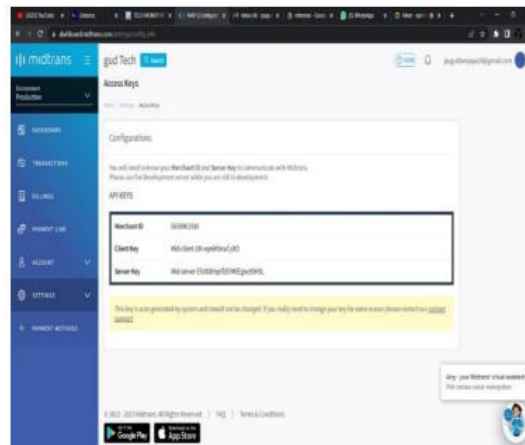
ERD pada gambar di atas menggambarkan relasi antar entitas utama dalam sistem, yaitu Member, Produk, Kategori, dan Transaksi. Entitas Member menyimpan data pengguna seperti nama, email, dan status (admin, seller, atau customer). Entitas Produk berisi informasi produk yang dikelompokkan berdasarkan Kategori, yang memungkinkan pengelolaan data secara terstruktur. Transaksi mencatat detail pemesanan, termasuk informasi produk, total harga, dan waktu pembayaran, dengan relasi ke entitas Member dan Produk untuk menjaga konsistensi data. Implementasi sistem dilakukan dengan membuat tabel relasional berdasarkan ERD ini, menggunakan foreign key untuk menghubungkan tabel dan memastikan integritas data. Struktur ini mendukung pengelolaan pengguna, produk, dan transaksi secara efisien, sekaligus mempermudah pengembangan fitur tambahan untuk kedepannya.

## 4.2. Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahapan yang dimana programmer mulai mengerjakan pengkodean perangkat lunak sesuai dengan fitur yang akan digunakan dalam perangkat lunak. Dengan adanya data-data yang telah dibuat seperti *Use Case Diagram*, *Hierarchy Chart*, *DFD (Data Flow Diagram)*, dan pembuatan database dengan menggunakan *ERD (Entity Relational Diagram)*. Tahapan mengerjakan *task* dilakukan sesuai dengan bobot kebutuhan yang paling tinggi terlebih dahulu atau yang lebih penting dahulu hingga pada akhirnya pada bobot yang lebih ringan.

#### 4.2.1. API key midtrans.com

Jika sudah melakukan registrasi atau login pada website *midtrans.com* akan disediakan dengan dua fitur mode yang dimana setiap fitur mode memiliki fungsi yang berbeda, mode production dimana mode tersebut merupakan mode yang dipakai untuk kebutuhan perangkat lunak agar metode pembayaran yang dipakai langsung nyata, mode *sandbox* dimana mode ini merupakan mode yang digunakan untuk testing integrasi dan testing *payment*.



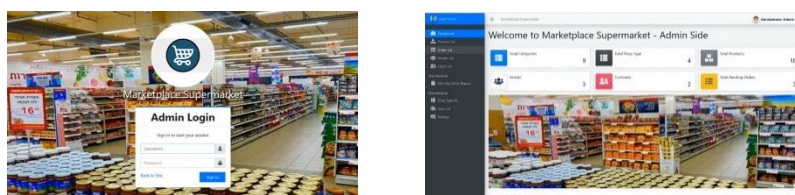
Gambar 6. API KEY Midtrans

"Gambar 6 menampilkan API Key yang disediakan oleh Midtrans untuk mengintegrasikan sistem pembayaran dengan aplikasi."

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa didalam mode *sandbox* atau mode production memiliki API key yang berguna untuk digunakan sebagai sarana konsumsi data bagi perangkat lunak hanya dengan cara menggunakan API key yang dimiliki dapat menggunakan pemesanan yang terintegrasi midtrans sesuai dengan kebutuhan pembayaran secara online. Gambar di atas merupakan API key yang akan di dapatkan setelah registrasi pada website *midtrans.com*, API key tersebut dapat digunakan untuk perangkat lunak yang akan menggunakan payment gateway midtrans.

#### 4.2.2. Halaman Login dan Dashboard

Proses *login* pada aplikasi ini terdapat dua metode *login*, yang mana *admin*, *seller* maupun *customer* dapat login secara manual dengan memasukkan username dan *password* atau login menggunakan akun *google*, dengan syarat email akun *google* harus sama dengan akun yang terdaftar. Untuk halaman *dashboard* dibagi menjadi dua yaitu *dashboard* untuk admin dan Vendor.



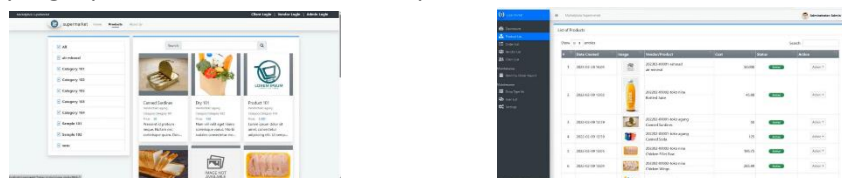
Gambar 7. Halaman Login dan Dashboard

"Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman login dan dashboard, di mana pengguna dapat memilih metode otentikasi manual atau melalui Google."

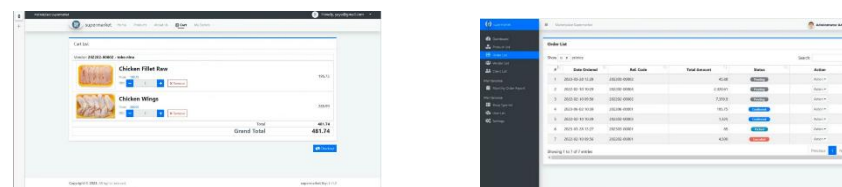
Pada sistem ini, proses login dirancang untuk memberikan fleksibilitas dengan menyediakan dua metode otentikasi, yaitu login manual dan login menggunakan akun Google. Pada metode login manual, pengguna (admin, seller, atau customer) dapat masuk dengan memasukkan use rname dan password yang telah didaftarkan. Sistem kemudian memvalidasi kredensial tersebut di basis data menggunakan PHP dan MySQL. Jika data cocok, pengguna diarahkan ke dashboard yang sesuai dengan perannya. Namun, jika data tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan. Di sisi lain, metode login dengan akun Google menggunakan teknologi OAuth 2.0. Proses ini dimulai ketika pengguna memilih opsi "Login dengan Google," yang akan mengarahkan mereka ke halaman otentikasi Google. Setelah Google memverifikasi kredensial, sistem memeriksa apakah email Google tersebut terdaftar di sistem. Jika email cocok, pengguna diberikan akses ke dashboard, tetapi jika tidak, akses ditolak. Keamanan sistem diperkuat dengan enkripsi data menggunakan protokol HTTPS, sehingga informasi login dan transaksi terjamin kerahasiaannya. Selain itu, sesi dan token autentikasi diterapkan untuk memastikan setiap pengguna memiliki akses yang sesuai dengan perannya. Dengan implementasi ini, proses login berjalan dengan lancar, dan halaman dashboard memberikan pengalaman pengguna yang intuitif serta mendukung efisiensi pengelolaan data dan transaksi oleh admin dan vendor.

#### 4.2.3. Halaman Daftar Produk sampai dengan Pemesanan

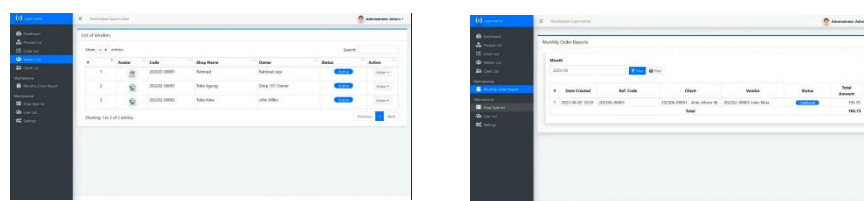
Pada halaman ini terdapat admin yang mengelola daftar dari produk dan kategori produk yang dipasarkan di MR. DIY Rita Supermall.



Gambar 8. Tampilan Master Daftar dan Kategori Produk



Gambar 9. Tampilan Master Daftar dan Data Pesanan



Gambar 8-10. Tampilan Data Vendor dan Pemesanan

"Gambar 8 hingga Gambar 10 memperlihatkan pengelolaan daftar produk, kategori, serta data pesanan dan vendor yang terintegrasi dalam sistem."

Sistem ini menyediakan beberapa fitur utama untuk mendukung operasional MR. DIY Rita Supermall. Pada Halaman Daftar dan Kategori Produk, admin dapat mengelola data produk dan kategori yang dipasarkan, memungkinkan pengaturan daftar produk secara terstruktur. Selanjutnya, Halaman Daftar Pesanan menyajikan informasi mengenai pesanan yang telah dimasukkan ke dalam keranjang oleh customer, memudahkan admin untuk memantau seluruh pesanan yang aktif. Pada Halaman Data Vendor dan Pemesanan, terdapat daftar vendor yang bekerja sama dengan MR. DIY Rita Supermall serta data seller yang telah menjadi mitra. Selain itu, terdapat fitur laporan pemesanan yang menampilkan data transaksi secara terperinci berdasarkan periode harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Fitur-fitur ini mendukung pengelolaan data produk, pesanan, dan laporan penjualan secara sistematis, memastikan efisiensi dan transparansi dalam operasional.

### 4.3. Hasil Uji

Tahap pengujian ini merupakan hal yang dilakukan untuk menentukan apakah perangkat lunak dan perangkat keras sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1.** List Hasil Pengujian Sistem dapat dilihat dibawah ini

No	Proses	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Mengisi form login dan klik tombol login	Masuk halaman dashboard	Sesuai
2	Klik Data Produk	Menampilkan Data Menu	Sesuai
3	Klik Data User	Menampilkan Data User	Sesuai
4	Klik Menu Pesanan	Masuk halaman dan menampilkan daftar pesanan	Sesuai
5	Klik Menu Progress Pesanan	Masuk halaman dan menampilkan progres pesanan	Sesuai
6	Klik tombol logout	Halaman Login	Sesuai

"Hasil pengujian sistem terhadap berbagai proses yang diuji dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan spesifikasi."

Berdasarkan hasil pengujian sistem pada tabel diatas, seluruh proses yang diuji telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada proses pengisian *form login* dan menekan tombol *login*, sistem berhasil mengarahkan pengguna ke halaman *dashboard* sebagaimana dirancang. Saat menu Data Produk dan *Data User* diklik, sistem dapat menampilkan data yang sesuai tanpa kendala. Selain itu, menu Pesanan dan *Progress Pesanan* juga berfungsi dengan baik, mengarahkan pengguna ke halaman yang menampilkan daftar pesanan serta progres pesanan secara tepat. Proses *logout* juga berhasil mengembalikan pengguna ke halaman *login* tanpa *error*. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras yang

digunakan telah berfungsi optimal dan memenuhi kebutuhan sistem yang dirancang.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan dan pengujian aplikasi multivendor berbasis web, dapat diperoleh kesimpulan perancangan aplikasi multivendor berbasis web yang terintegrasi dengan Midtrans pada MR. DIY Rita Supermall menunjukkan bahwa sistem ini mampu memenuhi kebutuhan fungsional utama yang telah ditetapkan. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan produk, kategori, dan pesanan secara efisien. Admin dapat dengan mudah mengelola data produk dan kategori yang dijual, memantau pesanan yang sedang diproses, serta mengakses laporan pemesanan berdasarkan periode waktu tertentu. Pengguna, termasuk seller dan customer, dapat melakukan login, mengakses data pesanan, serta melacak progres pemesanan dengan mudah. Integrasi dengan Midtrans juga memastikan proses pembayaran berjalan lancar dan aman. Pengujian sistem yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh fungsi aplikasi beroperasi dengan baik dan sesuai dengan harapan, mulai dari login, pengelolaan produk dan pesanan, hingga logout, tanpa adanya kendala. Ini membuktikan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sudah sesuai dan stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. H. Rahman, H. Rohaeni, S. Wijaya, and K. Dewi, "Pengaruh Price Discount dan Bonus Pack Terhadap Purchase Intention," *J. Sain Manajemen*, vol. 2, no. 1, pp. 24–36, 2020.
- [2] E. Febriyanto, U. Rahardja, and N. Alnabawi, "Penerapan Midtrans sebagai Sistem Verifikasi Pembayaran pada Website iPanda," *J. Inform. Upgris*, vol. 4, no. 2, pp. 246–254, 2019, doi: 10.26877/jiu.v4i2.2923.
- [3] W. K. Prasetyagama, "Aplikasi Jual Beli Online Berbasis Web Menggunakan Midtrans Sebagai Verifikasi Pembayaran (Studi Kasus: Kecamatan Tapung Hilir, Kampar)," pp. 1–128, 2022.
- [4] S. V. Wekeza and M. Sibanda, "Factors Influencing Consumer Purchase Intentions of Organically Grown Products in Shelly Centre, Port Shepstone, South Africa.," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 16, no. 6, p. 956, Mar. 2019, doi: 10.3390/ijerph16060956.
- [5] J. Hamuda, M. Taufik, and D. Kurniadi, "Pemanfaatan Midtrans Sebagai Gateway pada Sistem Pembayaran Administrasi Sekolah," *TRANSISTOR Elektro dan Inform.*, vol. 4, no. 3, pp. 202–207, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/28991>
- [6] M. I. Nawawi, "Penerapan Payment Gateway Menggunakan Midtrans Pada Website Penyewaan Alat Outdoor Verbena Adventure," 2021, [Online]. Available: [http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/3485%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/3485/1/bab 1-4 daftar pustaka.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/3485%0Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/3485/1/bab%201-4%20daftar%20pustaka.pdf)
- [7] Y. Triastuti and M. Ibnu, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mr. Diy Cabang Bogor," vol. 14, no. 2, 2022.
- [8] Y. Prasetyo and J. Sutopo, "Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem

- Informasi Transaksi Pembayaran," *Univ. Technol. Yogyakarta*, p. 7, 2020.
- [9] J. H. P. Sitorus and M. Sakban, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar," *J. Bisantara Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <http://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/download/54/47>
- [10] R. Suryadi and M. A. Saptari, "Analisa Dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Di Mustang Multimedia Komputer," *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 117–134, 2019, doi: 10.29103/sisfo.v3i1.6310.